

## **PENERAPAN KONSEP GREEN ARCHITECTURE PADA PERANCANGAN CILEUNCA EXPERIENCE THEME PARK DI SITU CILEUNCA PANGALENGAN**

Muhamad Rifki Alamsyah<sup>1</sup>, Tecky Hendarto<sup>2</sup>

Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

E-mail: rifkilam62@mhs.itenas.ac.id

### **Abstrak**

Potensi pariwisata di Indonesia sangat kaya dan beragam, menjadi andalan dalam perekonomian. Fokus pembangunan pada berbagai sektor, termasuk pariwisata. Pariwisata dianggap sektor penting dalam pembangunan ekonomi dan berdampak positif pada masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan pariwisata saling berhubungan, terutama di Indonesia yang memiliki banyak potensi wisata alam, budaya, dan buatan seperti Theme Park. Salah satu proyek, Cileunca Waterfront Experience Theme Park di Situ Cileunca, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, berusaha mengembangkan potensi wisata alam. Meskipun potensinya besar, kendala atraksi, amenitas, infrastruktur, dan aksesibilitas mempengaruhi minat pengunjung. Dengan pengembangan yang tepat, diharapkan kawasan ini dapat lebih menarik bagi masyarakat umum. Konsep Waterfront dan Green Architecture digunakan karena hubungan eratnya. Green Architecture mengutamakan dampak lingkungan dan keselarasan dengan alam, sementara Waterfront Architecture berfokus pada potensi site. Integrasi ini mencerminkan ketergantungan konsep 'green architecture' dan 'waterfront' yang saling mendukung dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan atraktif bagi wisatawan. Pertama, tujuan menciptakan desain taman hiburan yang menarik dan disukai oleh wisatawan. Kedua, mengembangkan konsep Theme Park yang menggambarkan karakter kawasan dan memadukan fungsi-fungsi yang berbeda. Ketiga, menciptakan Landmark/Theme Park yang memiliki bentuk kuat yang mencerminkan identitas lokal dan kearifan setempat. Kombinasi ketiga tujuan ini menjadi panduan dalam merancang taman hiburan yang inovatif dan berkesan.

**Kata Kunci:** Taman Tematik, Arsitektur Hijau, Arsitektur Tepian Air, Wisata Alam Buatan

### **Abstract**

The tourism potential in Indonesia is incredibly rich and diverse, serving as a cornerstone of the economy. Development focus extends to various sectors, including tourism, which is deemed a crucial sector in economic growth and holds positive impacts on society. Economic growth and tourism demands are interrelated, particularly in Indonesia, known for its abundant natural, cultural, and man-made attractions like Theme Parks. One such project, the Cileunca Waterfront Experience Theme Park in Situ Cileunca, Bandung Regency, West Java, aims to harness the potential of natural tourism. Despite its immense potential, challenges related to attractions, amenities, infrastructure, and accessibility influence visitor interest. With proper development, it is hoped that this area can become more appealing to the general public. The concepts of Waterfront and Green Architecture are employed due to their close relationship. Green Architecture prioritizes environmental impact and alignment with nature, while Waterfront Architecture focuses on site potential. This integration reflects the interdependence of 'green architecture' and 'waterfront' concepts that mutually support each other in creating a sustainable and attractive environment for tourists. First, the aim is to design an amusement park that captivates and appeals to tourists. Second, to develop a Theme Park concept that portrays the area's character and blends different functions. Third, to establish a Landmark/Theme Park with a distinct form that reflects local identity and indigenous wisdom. The combination of these three objectives serves as a guide in crafting an innovative and memorable amusement park.

**Keyword:** Theme Park, Green Architecture, Waterfront Architecture, man – made attraction

## 1. Pendahuluan

Keanekaragaman sumber daya alam dan hayati di Indonesia merupakan potensi yang melimpah dan dapat diubah menjadi berbagai jenis produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Sektor pariwisata telah menjadi keunggulan utama Indonesia karena memberikan dampak positif kepada masyarakat, terutama dalam menciptakan peluang kerja. Pemerintah juga tengah mendorong perkembangan sektor pariwisata karena sumbangannya dalam menghasilkan pendapatan asing selain dari sektor minyak dan gas. Tren serupa terjadi di Indonesia, di mana pada tahun 2016, Sektor pariwisata terus mengalami perkembangan positif, dengan kontribusinya yang semakin meningkat terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, sehingga perannya menjadi semakin krusial, mencapai 4,03% atau setara dengan Rp. 500,19 triliun. Hal ini dibarengi dengan peningkatan penerimaan devisa sekitar Rp. 176-184 triliun dan melibatkan sekitar 12 juta orang dalam sektor tenaga kerja pariwisata (Kementerian Pariwisata, 2016).

Melihat potensi yang ada, pengembangan sektor pariwisata mulai dijadikan salah satu program inti dalam rangka pembangunan daerah. Pendekatan pengembangan pariwisata ini diarahkan pada upaya yang berkelanjutan dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), tetapi juga memiliki potensi untuk menciptakan peluang pekerjaan. Selain itu, langkah-langkah yang diambil dalam pengembangan sektor pariwisata juga memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan yang bisa digunakan untuk perlindungan dan pelestarian budaya serta lingkungan, yang dampaknya akan dirasakan secara langsung oleh komunitas lokal.

Salah satu sektor dalam wisata alam buatan adalah taman bermain bertema (*theme park*). Taman bermain bertema adalah sebuah tempat atau kompleks rekreasi yang memiliki ide pokok yang spesifik, memberikan identitas khas untuk seluruh fasilitas rekreasi tersebut. Definisi alternatif mengenai Taman Hiburan Tematik merujuk pada jenis taman yang memiliki fitur yang membedakannya dari taman-taman lain. Fitur khusus ini bervariasi antara berbagai taman tematik, di mana setiap taman memiliki karakteristik yang sesuai dengan tema yang diusungnya. Kesimpulan dari definisi-definisi tersebut adalah bahwa Taman Hiburan Tematik merupakan suatu area rekreasi yang ditandai oleh ciri khas tertentu yang mencerminkan tema yang diusungnya, yang diintegrasikan menjadi suatu konsep yang utuh.

*Cileunca Experience Theme Park : Get Lost In Discover Paradise* merupakan proyek yang akan dirancang berbasis di daerah Situ Cileunca, Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Lahan di Kawasan Situ Cileunca telah dipilih oleh PT. PLN Persero untuk dapat dikelola oleh anak perusahaannya, yakni PT. Indonesia Power. Dalam pengelolaan pariwisata di Kawasan Situ Cileunca tersebut, Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Bandung bekerja sama dengan PT. Indonesia Power.

Kawasan Situ Cileunca adalah sebuah lahan seluas 3 hektar yang terletak di tepi danau. Kawasan ini menawarkan pemandangan alam yang memukau, serta berbagai atraksi wisata seperti arum jeram, perahu dayung, perahu mesin, dan juga menawarkan pengalaman menjelajahi perkebunan teh dan kopi, serta beragam atraksi lainnya. Potensi alam terbesar atau yang dominan di kawasan tersebut adalah muka air, untuk itu konsep arsitektur yang menghargai potensi air (*Waterfront*) sangat tepat untuk diterapkan dalam perancangan kawasan tersebut. Berdasarkan informasi ini, terlihat bahwa Situ Cileunca memiliki potensi wisata yang sangat menarik. Namun, saat ini, kawasan ini belum mampu menarik pengunjung secara maksimal karena beberapa faktor seperti atraksi, fasilitas, infrastruktur, dan aksesibilitas yang belum memadai. Faktor-faktor ini perlu ditingkatkan agar kawasan wisata *Cileunca Experience Theme Park: Get Lost In Discover Paradise* menjadi lebih menarik bagi masyarakat umum dan pengunjung.

## 2. Teori

### 2.1 Definisi *Theme Park*

Taman Hiburan Tematik, atau *Theme Park*, adalah jenis taman hiburan yang memiliki fitur khas yang membedakannya dari taman-taman lain. Setiap Taman Hiburan Tematik memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dari yang lain, karena karakteristik ini dirancang sesuai dengan tema yang diusung oleh taman tersebut. Secara keseluruhan, Taman Hiburan Tematik adalah destinasi rekreasi yang menonjolkan ciri khas tertentu yang mencerminkan tema yang menjadi dasar dari seluruh konsep taman tersebut.

### 2.2 Definisi *Green Architecture*

*Green Architecture* merupakan suatu pendekatan perancangan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, sambil meningkatkan kenyamanan manusia melalui peningkatan efisiensi, pengurangan penggunaan sumber daya energi, pemanfaatan lahan yang lebih efisien, serta pengelolaan limbah yang efektif dalam konteks arsitektur. (Ming Kok dalam Anisa, 2017)

Dalam implementasi *Green Architecture*, terdapat konsep Bangunan Berkinerja Tinggi dan Ramah Lingkungan, di mana karakteristik arsitektur dianggap "ramah lingkungan" ketika terkait dengan prinsip-prinsip arsitektur seperti penggunaan sumber daya terbarukan, pemanfaatan energi surya pasif-aktif dan fotovoltaik (tenaga surya listrik), teknik pertanian atap, taman penampung air hujan, pemanfaatan kerikil yang dipadatkan untuk permukaan keras, dan sejenisnya

### 2.3 Definisi *Waterfront Architecture*

Menurut beberapa pakar, dalam Puspitasari (2014) dijelaskan bahwa Arsitektur Tepian Air mengacu pada wilayah di mana air bertemu dengan daratan, yang merupakan komponen dinamis dari sebuah kota (Breen, 1994). Dalam pengertian ini, Arsitektur Tepian Air atau Waterfront merujuk pada pelabuhan yang dilengkapi dengan dermaga di dalam suatu kota atau pada wilayah kota yang berbatasan langsung dengan perairan. Lebih lanjut, Arsitektur Tepian Air juga mencakup proses perencanaan, penataan, dan tindakan lainnya yang berkaitan dengan daerah yang berdekatan langsung dengan tepian air. Daerah ini memiliki hubungan fisik dan visual yang erat dengan wilayah perairan seperti laut, sungai, kali, danau, atau tepian air lainnya.

Definisi waterfront dalam Kamus Bahasa Indonesia secara sederhana dapat dijelaskan sebagai area tepi laut, bagian kota yang berbatasan dengan air, atau wilayah pelabuhan (Echols, 2003). Pengembangan waterfront adalah proses pembangunan yang berfokus pada wilayah perkotaan yang berdekatan dengan perairan. Ini melibatkan pembangunan yang menciptakan hubungan visual dan fisik yang kuat dengan air dan dimaksudkan untuk memanfaatkan potensi ekonomi dan rekreasi yang ditawarkan oleh lingkungan tepi air

## 3. Elaborasi Tema

**Tabel 1. 1 Analisis Keterkaitan Tema**

|                 | <i>Theme Park</i>                                                                                                             | <i>Green Architecture</i>                                                                                                                                                                                         | <i>Waterfront Architecture</i>                                                                                                                       |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Definisi</b> | Taman Rekreasi dan Edukasi merupakan suatu tempat yang menyenangkan dan dapat memberi wawasan dan pengalaman untuk pengunjung | Perancangan untuk meningkatkan kenyamanan manusia dengan mengurangi dampak lingkungan melalui efisiensi, penghematan energi, penggunaan lahan yang lebih baik, dan manajemen sampah yang efektif dalam arsitektur | Penyusunan atau penataan kawasan yang bersebelahan langsung dengan tepian air, dengan keterkaitan fisik dan visual yang kuat dengan wilayah perairan |

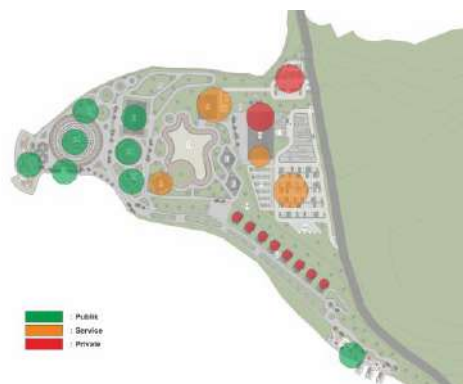
|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                     |                                                                                                |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Permasalahan</b> | Merancang sebuah taman yang menarik dan dapat mengedukasi pengunjung dengan konsep dan tema yang baru untuk masyarakat lokal maupun mancanegara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Merancang <i>green building</i> dengan tepat dan sesuai karakteristik tapak di site | merancang bangunan yang tepat untuk diolah menjadi arsitektur tepian air yang baik             |
| <b>Fakta</b>        | Tidak banyaknya taman bermain bertema di tempat yang akan di rencanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | material bahan yang relatif mahal dan perlu perawatan oleh ahlinya                  | terbentur dengan regulasi dan perlu perawatan yang intensif                                    |
| <b>Kebutuhan</b>    | Kebutuhan masyarakat akan tempat wisata sebagai sarana hiburan untuk menghilangkan penat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | kebutuhan kualitas site akan lingkungan yang ramah energi                           | kebutuhan masyarakat agar dapat menikmati kegiatan bersama ditepian air dengan nyaman dan aman |
| <b>Tujuan</b>       | Memberikan sarana rekreasi yang memiliki suasana yang sejuk dan memberikan rasa ketenangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | untuk memberikan kenyamanan dan mengurangi polusi maupun energi yang berlebihan     | untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna di tepian air                           |
| <b>Konsep</b>       | konsep <i>Green Architecture</i> ini mengedepankan efek dari pembangunan juga sistem pemakaian bangunan yang ramah terhadap lingkungan, konsep <i>Waterfront Architecture</i> ini diambil bertujuan untuk mengangkat potensi site pada perancangan <i>Cileunca Experience Theme Park : Get Lost In Discover Paradise</i> yang berdampingan langsung dengan Situ Cileunca dan daya tarik dari wisatawan yang akan berkunjung ke daerah Cileunca dapat meningkat |                                                                                     |                                                                                                |

## 4. Hasil Perancangan

### 4.1 Lokasi Proyek

Lokasi tapak berada tepat di samping Danau Situ Cileunca, tepatnya berseberangan dengan wisata cileunca land yakni di Panorama ecopark, Situ Cileunca, Desa Pulosari, Kec. Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Tapak memiliki fungsi sebagai area camping ground dan sebagian dimanfaatkan juga sebagai perkebunan/kebun dimana termasuk kedalam jenis tanah yang subur untuk tanaman.

### 4.2 Zoning Tapak



**Gambar 1. 1 zoning pada tapak**

Pembagian *zoning* pada *site* Cileunca *Experience Theme Park : Get Lost In Discover Paradise* ini terbagi menjadi 3 bagian, pada masing masing bagian zonasi memiliki beberapa area seperti zona *service*, zona publik dan zona *private*. Untuk zona *service* terdapat bangunan pendukung seperti toilet umum, mushola dan area utilitas, untuk zona publik terdapat area *restaurant*, *pavillion bamboo*, *waterfront deck 1*, *waterfront 2*, *gazebo area*, *skybike*, *c-sky ferris wheel*, *maze stories garden*, *kids playgorund area*, untuk zona *private* terdapat area *triangle cottage* dan area untuk karyawan.

#### 4.3 Gubahan Site

Pada proses desain, peletakan massa dan tatanan massa pada *site* disini memiliki bentuk dan tranformasi seperti pada **Gambar 1.2** yang dimana proses olahan *site* menggunakan teknik *cut & fill* untuk membentuk *site* agar para proses *zoning* serta orientasi *site* dapat diolah dengan baik. Lalu selanjutnya pada *site* dibentuk pola untuk pedestrian bagi para pengunjung dibuat senyaman mungkin dan antar objek bangunan pada *site* dapat terhubung satu dengan yang lainnya. Berikutnya peletakan massa bangunan sesuai dengan *zoning* yang sudah ditentukan pada tahap *planning programming*.

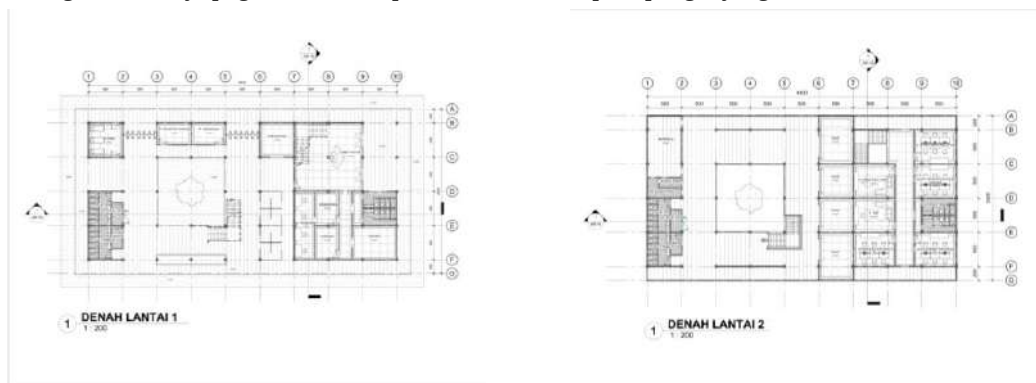


**Gambar 1. 2 Proses Transformasi Olahan Site**

#### 4.4 Tatanan Ruang dan Sirkulasi

##### a) Denah Bangunan Utama

Bangunan ini berfungsi sebagai bangunan *mixused building* yang dimana, kegunaan bangunan gedung ini sebagai area kerja pegawai dan tempat *main entrance* para pengunjung



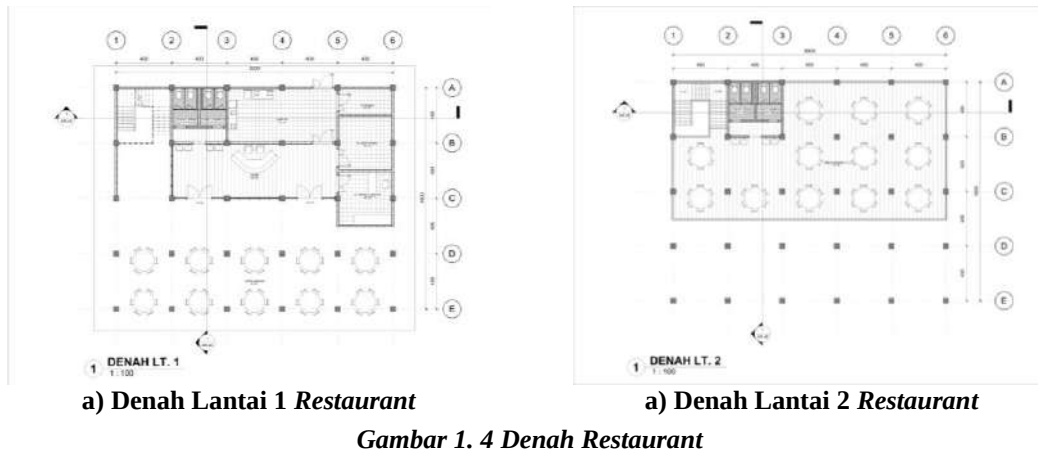
**a) Denah Lantai 1 Bangunan Utama**

**a) Denah Lantai 2 Bangunan Utama**

**Gambar 1. 3 Denah Bangunan Utama**

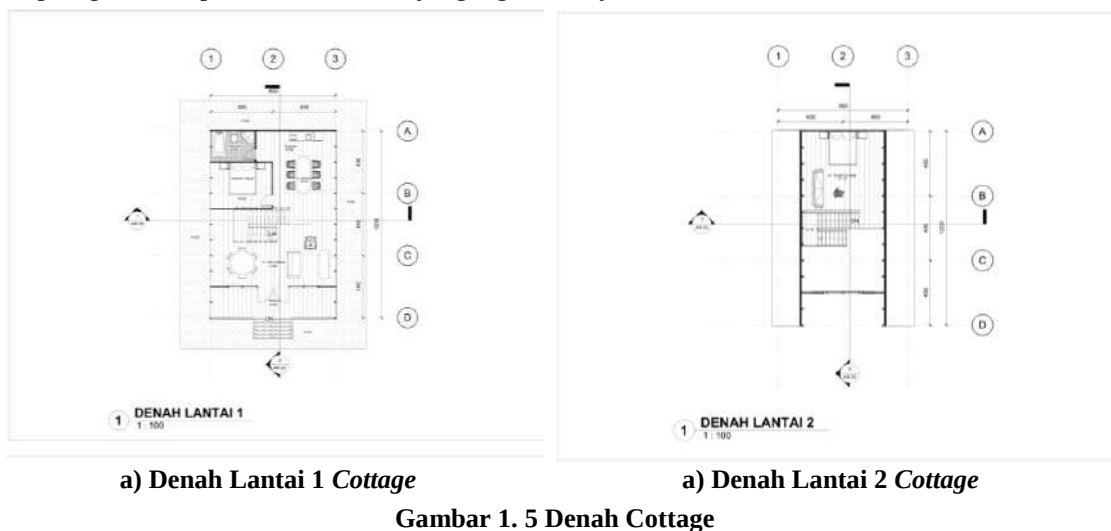
##### b) Denah Restaurant

Bangunan ini berfungsi sebagai area para pengunjung untuk dapat beristirahat dan menikmati pemandangan indahnya Situ Cileunca. Mengusung tema *green building* yang dimana terdapat bukaan untuk sirkulasi udara dan efektivitas penggunaan cahaya yang memanfaatkan terhadap sinar matahari secara langsung



#### c) Denah Cottage

Bangunan cottage yang berfungsi sebagai tempat untuk menikmati keindahan situ cileunca dan suasana alam di pangalengan, Bangunan ini berbentuk menyerupai segitiga dan berbahan ramah lingkungan untuk pemakaian material yang digunakannya.



### 4.5 Fasade Bangunan

Pada fasade bangunan yang terdapat pada *site* memiliki fasade bangunan dibuat secara terbuka menyesuaikan dengan konsep *green architecture* yang menguatkan pada aspek bukaan cahaya dan udara dapat terolah dengan baik agar bisa masuk kedalam bangunan.





**Gambar 1. 7 Tampak Bangunan Restaurant**

#### 4.6 Detail

Detail yang diambil pada bangunan yang terdapat di site ini berada pada bangunan utama nya dengan mengusung konsep *Green Architecture* dengan penguatan pada aspek pengolahan udara serta cahaya yang dapat terolah dengan baik oleh bangunan seperti pada **Gambar 1.8** dibawah ini



**Gambar 1. 8 Gambar Detail Fasade Pada Bangunan Utama**

Pada detail **Gambar 1.8** fasade bangunan menggunakan material roster berukuran 20 x 20 cm dengan motif tertentu. Fasade ini dibentuk agar dapat memiliki pertukaran pada sirkulasi udara yang terdapat antara ruang luar dan ruang yang ada didalamnya, bayangan yang terbentuk dari roster ini pun menjadi salah satu elemen yang menarik untuk diperhatikan.

#### 4.7 Interior Bangunan

Pada bangunan Cileunca *Experience Theme Park : Get Lost In Discover Paradise* mengusung konsep *Green Architecture* yang dimana aspek yang paling ditonjolkan pada desain ini adalah upaya pengolahan udara dan cahaya matahari dapat diolah secara maksimal pada bangunan ini dan terdapat bukaan – bukaan yang cukup besar untuk memaksimalkan udara dan cahaya bisa masuk.



a) Interior Bangunan Utama LT. 1



b) Interior Bangunan Utama LT. 2



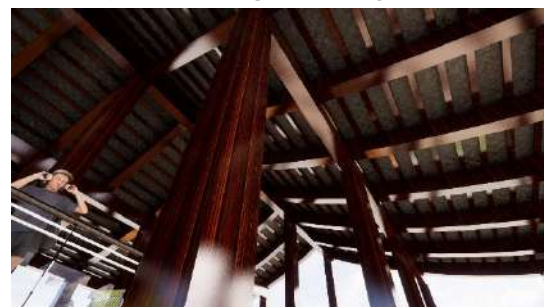
c) Interior Bangunan Cottage LT. 1



d) Interior Bangunan Cottage LT. 2



e) Interior Bangunan Restaurant LT. 1



f) Interior Bangunan Restaurant LT. 2



a) Interior Bangunan Pavillion Bamboo



b) Interior Bangunan Toilet Umum

**Gambar 1. 9 Interior Pada Bangunan Utama**

#### 4.8 Eksterior Bangunan

Berikut adalah beberapa *view eksterior* yang terdapat pada kawasan Cileunca *Experience Theme Park* : *Get Lost In Discover Paradise* dengan pendekatan desain dan pengolahan *site* yang ramah untuk penyandang difabel dan lansia khususnya.



**Gambar 1. 10 Perspektif Bird View**

Eksterior pada Cileunca *Experience Theme Park : Get Lost In Discover Paradise* dirancang dengan memperhatikan aspek *green architecture* dan *waterfront architecture* serta keseimbangan antara alam dan manusia didalamnya.



**a) Eksterior Bangunan Utama**



**b) Eksterior Cottage Triangle**



**c) Eksterior C-Ferris Wheel**



**d) Eksterior Kids Playground**



**e) Eksterior Taman Air**



**f) Eksterior Waterdeck 2**

**Gambar 1. 11 Eksterior Cileunca *Experience Theme Park : Get Lost Discover Paradise***

## 5. Kesimpulan

Proyek Cileunca *Experience Theme Park : Get lost In Discover Paradise* dengan penerapan *Green Architecture* dan *Waterfront Architecture* di Situ Cileunca, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat bertujuan untuk dapat menciptakan sebuah taman tematik yang dapat mengangkat potensi site pada perancangan proyek ini yang berdampingan langsung dengan bibir air situ cileunca dan menjadi daya tarik wisatawan yang akan berkunjung ke daerah Cileunca dapat meningkat. Penerapan *Green Architecture* dapat terlihat dari pemakaian bahan material pada setiap bangunan yang terdapat pada site serta terdapatnya bukaan bukaan baik untuk cahaya maupun udara kedalam bangunan tersebut sehingga menguatkan konsep dari *Green Architecture* yang berkonsentrasi pada olahan bukaannya. Penerapan konsep *Waterfront Architecture* nantinya karena pada perbatasan tepian air pada site diolah untuk dapat dimanfaatkan sebagai *waterdeck* dan tempat area komunal khususnya.

## 6. Daftar Referensi

- [1] Abdullah, S., Mendila, H., Febriansyah, M. C., & Ibrahim, A. (2020). Penerapan Kayu Laminasi "Glulam" sebagai Material Utama pada Struktur Bangunan Children Centre. *TIMPALAJA: Architecture student Journals*, 2(1), 58-67.
- [2] Extrada, E., & Darmawan, E. (2014). Taman bertema indoor trans studio Semarang (Doctoral dissertation, FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- [3] Faisal, T. B. (2022). Penerapan Tema Waterfront pada Perancangan Sambas Waterfront Islamic Center di Kabupaten Sambas. *FAD*, 2(2).
- [4] Imammudin, A. H. (2017). Taman Hiburan Tematik (Theme Park) di Yogyakarta (Doctoral dissertation, UAJY).
- [5] Maulana, S., & Saraswaty, R. (2019). Perancangan Pusat Perbelanjaan dengan Tema Green Architecture di Kota Medan. *JAUR (Journal Of Architecture And Urbanism Research)*, 2(2), 98-113.
- [6] Pratama, F. G., & Kurnia, G. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus: Desa Lebakmuncang, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 5(1), 1014-1028.
- [7] Ramadhon, P. (2008). *Pengelolaan Lanskap Kawasan Bertema (Theme Park) di Dunia Fantasi*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- [8] Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155-165.
- [9] SUKMA, Y. P. C. (2021). CITY HOTEL BINTANG 5 SEMARANG DENGAN PENDEKATAN DESAIN ARSITEKTUR HIJAU. *Jurnal Poster Pirata Syandana*, 2(02).
- [10] Widiatmoko, D. (2021). Hotel Resor Di Pantai Maju Sebagai Waterfront Architecture Dengan Pendekatan Metaphore. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 3(1), 1215-1232.